

ABSTRAK

Fauziah Nur Aini; Strategi Pemberdayaan Pemuda Melalui Seni Reak (*Asset Based Community Development* pada Komunitas BT *Art of Reak* di Desa Cikeruh, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang)

Menurunnya minat generasi muda terhadap seni tradisional dan persoalan regenerasi menjadi tantangan dalam pelestarian budaya lokal, termasuk seni Reak. Kondisi ini mendorong Komunitas BT *Art of Reak* melakukan pemberdayaan pemuda sebagai upaya pelestarian budaya dan regenerasi seniman Reak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi pemberdayaan pemuda melalui seni Reak pada Komunitas BT *Art of Reak* di Desa Cikeruh, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, serta mengidentifikasi pemanfaatan aset komunitas melalui pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD).

Penelitian ini menggunakan teori strategi Fred R. David sebagai teori utama yang meliputi formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi. Teori pemberdayaan Jim Ife digunakan untuk memahami proses pemberdayaan pemuda, sedangkan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) digunakan untuk menganalisis pemanfaatan aset komunitas dalam mendukung pemberdayaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas pengurus komunitas, anggota aktif, dan pelaku budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan pemuda dilakukan melalui pemanfaatan aset budaya, aset individu, aset sosial, aset institusi, dan aset fisik yang dimiliki komunitas. Implementasi strategi diwujudkan melalui berbagai kegiatan komunitas yang mampu meningkatkan partisipasi, kreativitas, keterampilan, pengalaman, dan kesadaran budaya pemuda, sekaligus mendukung regenerasi pelaku seni Reak sebagai upaya pelestarian budaya lokal.

Kata kunci: Strategi Pemberdayaan, Pemuda, Seni Reak, *Asset Based Community Development* (ABCD).